

Platform Merdeka Mengajar: Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Vokasi dan Pengembangan Guru

Muhammad Nur Hakim*¹ Achmad Anwar Abidin²

1 Universitas Kh Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia; munuhakim92@gmail.com

2 Universitas Terbuka Tengerang Selatan, Indonesia; achmad.official@ecampus.ut.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Merdeka Mengajar Platform;
Vocational Education;
Curriculum Integration;
Technology Integration

Article history:

Received 2024-03-13

Revised 2024-14-12

Accepted 2024-05-23

ABSTRACT

This study explores the potential of the Merdeka Mengajar platform in supporting teacher professional development and the integration of technology in vocational education at SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto, as well as understanding teachers' perceptions and experiences in using the platform. Adopting a qualitative approach, this research investigates how the platform contributes to improving educational quality through the development of teaching skills, collaborative learning, and the use of digital resources. Findings indicate that Merdeka Mengajar facilitates access to a diverse range of learning resources, allowing teachers to enrich teaching content and adopt more interactive and innovative teaching methods, which align with the needs of the modern job market. The study also highlights challenges faced, including difficulties in integrating technology into the existing curriculum and limitations of technological infrastructure. Nonetheless, the overall perception of teachers towards this platform is positive, with many emphasizing its benefits in enhancing student engagement and enriching their learning experiences. This research underscores the importance of ongoing support and technical training for teachers to optimize the use of the platform and suggests better coordination between schools, platform managers, and teachers to overcome existing barriers. In conclusion, the Merdeka Mengajar platform offers significant opportunities to enhance the quality of vocational education through teacher professional development and technology integration. With a holistic and strategic approach, the use of this platform can be more effective, enriching students' learning experiences and preparing them with relevant skills for the future.

This is an open-access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author: Muhammad Nur Hakim

Universitas Kh Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia; munuhakim92@gmail.com

1. INTRODUCTION

Dalam sepuluh tahun terakhir, kemajuan besar dalam teknologi informasi dan komunikasi telah membuka banyak peluang baru, terutama di bidang pendidikan. Untuk mengatasi berbagai masalah di bidang pendidikan di Indonesia, platform Merdeka Mengajar dibuat sebagai tanggapan terhadap kebutuhan mendesak akan pembaharuan pendidikan. Platform ini sangat penting untuk guru karena membantu mereka meningkatkan kemampuan profesional mereka dan menerapkan metode pengajaran yang lebih kreatif dan efektif, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan (Febrianti et al., 2023; Sa'diyah & Yunizul, 2023). Kemampuannya untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan, memberikan akses kepada guru pada sumber daya terkini adalah salah satu aspek utama Merdeka Mengajar. Ini menjadi penting di pendidikan Indonesia, yang terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan standar. Platform ini memungkinkan pendidikan yang lebih inklusif dan berkualitas tinggi dengan mendorong diskusi dan kerja sama antara pendidik. Ini membuat Merdeka Mengajar menjadi fenomena penting yang perlu diterbitkan dan dibahas lebih lanjut karena dampaknya yang mungkin terhadap transformasi pendidikan di Indonesia (Hakim & Hasan, 2019; Suhadha et al., 2023; Taridala & Anwar, 2023).

Platform Merdeka Mengajar membuka peluang besar bagi guru untuk memenuhi kebutuhan dan pengembangan profesional mereka (Lembong, Lumapow, & Rotty, 2023). Melalui platform ini, guru-guru memiliki kesempatan untuk mengakses berbagai sumber belajar, mengikuti pelatihan profesional, dan menjadi bagian dari komunitas guru yang saling mendukung (Badrus Sholeh, Kamsan, & Aliyah, 2023). Kehadiran sumber daya ini sangat penting dalam membantu para guru untuk terus berkembang dan memperbarui metode pengajaran mereka, sehingga mereka dapat menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Dengan terlibatnya guru dalam aktivitas-aktivitas yang ditawarkan oleh Merdeka Mengajar, diharapkan akan terjadi peningkatan dalam kualitas pengajaran di kelas. Melalui pertukaran pengetahuan dan pengalaman dalam komunitas guru, serta pemanfaatan sumber belajar yang ada, guru dapat mengembangkan kompetensi dan kualifikasi mereka lebih lanjut. Ini tidak hanya berdampak positif pada kemampuan mengajar mereka, tetapi juga pada hasil belajar siswa, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kaya dan lebih dinamis (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023). Namun, implementasi platform Merdeka Mengajar tidak terlepas dari berbagai hambatan dan masalah. Salah satu isu utama adalah kesenjangan digital yang masih menjadi tantangan signifikan di berbagai daerah, terutama di daerah terpencil (Suhadha et al., 2023). Keterbatasan akses terhadap internet dan perangkat digital menjadikan pemanfaatan platform ini tidak merata di antara guru di seluruh Indonesia (Rahmadani & Kamaluddin, 2023). Selain itu, kurangnya pelatihan dan dukungan teknis bagi guru dalam menggunakan platform ini juga menjadi kendala yang perlu diatasi (Amelia, 2023).

Dalam konteks penelitian terdahulu, studi oleh (Dewi & S, 2024) mengungkapkan bahwa platform Merdeka Mengajar memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kinerja mengajar guru. Sementara itu, penelitian oleh (Winarsih, Musliha, Septiana, & Faize, 2024) menyoroti tantangan implementasi platform ini di daerah terpencil, termasuk keterbatasan infrastruktur dan aksesibilitas. Kedua penelitian tersebut memberikan perspektif yang berbeda namun saling melengkapi tentang potensi dan tantangan platform Merdeka Mengajar. Penelitian

terdahulu (Khoirurrijal, Fadriati, & Sofia, 2022) telah menunjukkan bahwa program belajar bebas dapat meningkatkan materi ajar, meningkatkan keterampilan guru, dan membentuk komunitas pendidik yang saling mendukung. Belum lagi (Sukana, 2024) yang menekankan peran platform dalam menyediakan pelatihan yang berkelanjutan dan mendukung pengembangan materi ajar yang inovatif. (Hakim & Sari, 2022; Luthfi, Samala, Desky, Jalinus, & Waskito, 2024) juga mengakui bahwa Merdeka Mengajar sangat penting untuk perubahan dan inovasi dalam pendidikan vokasi karena memungkinkan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja saat ini. Dengan demikian, platform ini memainkan peran penting dalam memastikan bahwa pendidikan vokasi terus berkembang, sesuai dengan kebutuhan industri dan mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja (Hakim, 2019).

Namun, belum ada literatur yang melakukan analisis menyeluruh tentang efek jangka panjang inisiatif Merdeka Mengajar terhadap kualitas lulusan vokasi, khususnya dalam hal keterampilan praktis yang mereka peroleh yang dapat diterapkan di tempat kerja. Selain itu, penelitian sebelumnya tidak memperhatikan bagaimana interaksi dalam komunitas pendidik di platform ini mempengaruhi metode pengajaran di kelas. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk memeriksa dua teori utama. Yang pertama adalah bahwa Merdeka Mengajar secara signifikan meningkatkan kesiapan karyawan yang memiliki gelar vokasi. Hipotesis kedua adalah bahwa kolaborasi guru di platform ini menghasilkan metode pengajaran yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan industri. Penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto dengan fokus pada penerapan strategi yang dapat meningkatkan infrastruktur dan aksesibilitas digital serta memberikan pelatihan khusus kepada guru tentang cara menggunakan platform dengan baik. Selain itu, penelitian ini akan menyelidiki pembuatan konten lokal yang sesuai dengan kebutuhan unik siswa dan keadaan di daerah tersebut. Kajian ini bertanya-tanya apakah praktik mengajar bebas telah meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di tempat-tempat tersebut dan bagaimana saran strategis dapat membantu mengoptimalkan platform ini untuk mendukung pengembangan pendidikan vokasi di Indonesia.

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam tentang pengaruh platform Merdeka Mengajar terhadap kebutuhan dan pengembangan guru serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam implementasinya di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto (Sugiyono, 2019). Pendekatan kualitatif dipilih karena kemampuannya dalam menangkap kompleksitas pengalaman, persepsi, dan situasi kontekstual yang dialami oleh subjek penelitian dalam kehidupan nyata. Desain penelitian ini adalah studi kasus, di mana SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto dijadikan sebagai unit analisis. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi dan analisis mendalam terhadap fenomena yang spesifik dalam konteks nyata, yakni implementasi platform Merdeka Mengajar dan dampaknya terhadap pendidikan vocational (Wahyuningsih, 2013).

Subjek penelitian meliputi guru, staff pengajar, dan siswa di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto yang terlibat dalam penggunaan platform Merdeka Mengajar. Pemilihan subjek dilakukan melalui teknik purposive sampling, di mana subjek dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu mereka yang aktif menggunakan atau terlibat dalam kegiatan terkait platform Merdeka Mengajar (Lincoln, 2021).

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara individual dengan subjek penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pengalaman, persepsi, dan tanggapan mereka terhadap penggunaan platform Merdeka Mengajar. Observasi Partisipatif dengan peneliti melakukan observasi langsung di lingkungan sekolah, mengamati pemanfaatan platform Merdeka Mengajar dalam proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Dan dokumentasi yang pengumpulan data dilakukan juga melalui analisis dokumen-dokumen yang berkaitan, seperti rencana pelajaran, materi pembelajaran digital, serta catatan dan laporan kegiatan pengajaran yang menggunakan platform Merdeka Mengajar (Rahmadi, 2011). Analisis data dilakukan melalui proses pengkodean data kualitatif, dimulai dengan transkripsi wawancara, pengategorian data berdasarkan tema-tema relevan, dan identifikasi pola serta hubungan antar kategori. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk membangun pemahaman yang mendalam tentang konteks penggunaan platform Merdeka Mengajar, identifikasi peluang dan hambatan, serta pengembangan rekomendasi yang berbasis bukti (Wahyuningsih, 2013).

Untuk memastikan keabsahan temuan, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan dan mengecek konsistensi informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Lincoln, 2021). Feedback dari para responden juga diminta untuk memvalidasi interpretasi peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan. Metode penelitian kualitatif ini diharapkan dapat memberikan insight yang kaya dan mendalam mengenai dinamika implementasi platform Merdeka Mengajar di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto, serta menghasilkan rekomendasi yang praktis dan implementatif untuk mengatasi hambatan yang ada.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Pengembangan Profesional Guru Melalui Platform Merdeka Mengajar di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto

Peningkatan kualitas pendidikan sangat bergantung pada pengembangan profesional guru. Platform Merdeka Mengajar, yang diperkenalkan khusus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto, berperan penting dalam upaya ini. Platform tersebut menyediakan berbagai sumber daya pendidikan, mulai dari materi belajar, kursus online, hingga akses ke sebuah komunitas guru yang dinamis, memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan mengajar mereka. Memanfaatkan Merdeka Mengajar, guru di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto memiliki kesempatan unik untuk berkembang profesional. Dengan akses mudah ke sumber daya pendidikan yang beragam, termasuk kursus dan komunitas guru online, mereka dapat secara efektif mengembangkan kemampuan mengajar yang lebih luas dan mendalam, memberi mereka alat yang diperlukan untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi.

Mengacu pada teori pembelajaran dewasa Andragogi (Malik, 2008), platform Merdeka Mengajar tampaknya dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran guru yang berorientasi pada solusi dan aplikatif dalam konteks kerja mereka. Platform ini menawarkan konten yang langsung relevan dengan kebutuhan praktik mengajar harian, memungkinkan guru untuk belajar dalam konteks yang mereka hadapi setiap hari, menerapkan konsep baru secara

langsung, dan mendapatkan umpan balik yang berharga dari komunitas guru lainnya. Seperti yang disampaikan oleh bapak Nur:

“Pastinya PMM ini sangat bermanfaat. Sebagai contoh dalam beberapa waktu lalu, ada modul yang membahas strategi mengajar untuk siswa dengan gaya belajar yang beragam. Ini adalah strategi langsung yang saya gunakan untuk meningkatkan pengajaran saya di kelas yang memiliki siswa dengan latar belakang dan metode belajar yang berbeda. Modul ini menawarkan teknik praktis yang dapat saya gunakan segera”.

Dari perspektif teori konektivisme oleh George Siemens (Ariyanto & Fauziati, 2022; Firmansyah, Ubaidillah, & Busriyanti, 2023; Wardiyah, Budianti, Farabi, & Sirojuddin, 2023), pembelajaran di era digital didorong oleh kemampuan untuk mengakses dan berbagi informasi melalui jaringan. Platform Merdeka Mengajar secara efektif memfasilitasi ini, menghubungkan guru dengan jaringan luas pendidik lainnya, sehingga memperkaya proses pembelajaran mereka melalui pertukaran pengetahuan dan pengalaman. Dalam lingkungan pendidikan vokasional seperti SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto, di mana informasi tentang praktik industri terbaru sangat penting, kemampuan untuk terhubung dan berkolaborasi dengan pendidik lain melalui platform ini menjadi sangat berharga.

Walaupun platform Merdeka Mengajar memberikan kesempatan besar untuk meningkatkan kualitas pengajaran, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh para penggunanya, terutama guru. Isu-isu tersebut berkisar pada kesulitan adaptasi dengan teknologi yang belum familiar dan tantangan dalam menyatukan materi dari platform tersebut ke dalam kurikulum yang sudah ada sebelumnya. Kondisi ini menyoroti kebutuhan mendesak akan dukungan berkelanjutan dan pendidikan teknis bagi guru, yang akan memungkinkan mereka untuk menggunakan platform ini secara lebih maksimal.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa meskipun adanya potensi yang signifikan, penggunaan platform Merdeka Mengajar oleh guru dihadapkan pada sejumlah kendala. Kendala-kendala ini mencakup kesulitan dalam mengadaptasi inovasi teknologi dan menggabungkan konten dari platform ke dalam kurikulum yang sudah terstruktur. Temuan ini menggarisbawahi perlunya fasilitas pendukung dan program pelatihan teknis yang kontinu untuk memastikan guru dapat mengoptimalkan fungsi dan manfaat dari platform Merdeka Mengajar.



Gambar 1 Pelatihan Teknis PMM

Model Pengembangan Profesional Berkelanjutan (CPD) menyoroti peran penting dari pendidikan dan peningkatan profesional yang berkelanjutan bagi pendidik (Kastawi & Yuliejantiningasih, 2019; Nurkolis, Yuliejantiningasih, & Sunandar, 2020). Platform Merdeka Mengajar, melalui sumber belajar yang selalu diperbarui dan komunitas guru yang menarik, menyediakan fasilitas yang luas untuk CPD. Untuk sepenuhnya memanfaatkan keuntungan ini, diperlukan upaya kolaboratif dan sinkronisasi antara institusi pendidikan, administrator platform, dan guru untuk menavigasi melalui tantangan yang ada, termasuk yang berkaitan dengan kendala teknis dan penggabungan kurikulum. Untuk mewujudkan potensi penuh dari CPD, integrasi platform seperti Merdeka Mengajar, yang menawarkan materi pembelajaran yang diperbarui dan komunitas pendidik yang aktif, sangat penting. Namun, mencapai dampak maksimal dari sumber daya ini memerlukan pendekatan yang terkoordinasi dengan baik yang melibatkan sekolah, manajer platform, dan pendidik. Upaya kolektif ini sangat penting untuk mengatasi hambatan yang ada, seperti kendala teknologi dan integrasi materi platform ke dalam kurikulum yang sudah ada secara mulus.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa platform Merdeka Mengajar memegang potensi yang signifikan untuk mendukung pengembangan profesional guru di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto. Potensi ini dapat dimaksimalkan melalui upaya terkoordinasi yang mencakup dukungan berkelanjutan, pelatihan teknis, dan strategi integrasi kurikulum yang efektif. Dengan pendekatan yang holistik dan komitmen untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, penggunaan platform Merdeka Mengajar dapat menjadi lebih efektif, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan vokasional. Melalui pengembangan profesional guru yang berkelanjutan dan berfokus pada kebutuhan industri, pendidikan vokasional dapat mencapai hasil yang lebih baik, tidak hanya bagi siswa tetapi juga bagi ekosistem pendidikan dan industri secara keseluruhan.

Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Vokasional Melalui Platform Merdeka Mengajar di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto

Integrasi teknologi dalam pendidikan vokasional telah menjadi topik penting dalam diskursus pendidikan kontemporer, mengingat perannya yang krusial dalam mempersiapkan siswa untuk pasar kerja yang terus berkembang dan semakin bergantung pada teknologi. Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan platform Merdeka Mengajar sebagai sarana integrasi teknologi di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto, memperlihatkan bagaimana platform ini telah berfungsi sebagai katalis dalam mendorong adopsi praktik pembelajaran digital oleh guru. Dengan memanfaatkan sumber daya seperti video pembelajaran, simulasi, dan alat interaktif yang disediakan oleh platform, guru dapat memperkaya materi ajar dan memodernisasi metodologi pengajaran, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Adopsi platform Merdeka Mengajar tidak hanya meningkatkan literasi digital di kalangan guru dan murid tetapi juga memajukan kerja sama dan berbagi ilmu antara anggota komunitas sekolah, menjadikan kurikulum lebih adaptif dan terbuka terhadap inovasi teknologi terkini. Temuan penelitian ini menegaskan peran penting teknologi digital dalam menciptakan ruang belajar yang lebih dinamis dan terkoneksi, mendorong sebuah ekosistem pendidikan yang berlandaskan pada konsep konektivisme yang dikembangkan oleh George Siemens (Ambawani,

Kusuma, Fauziati, Haryanto, & Supriyoko, 2024)(Ariyanto & Fauziati, 2022), yang berpendapat bahwa pembelajaran yang efektif berlangsung melalui jejaring dan kerjasama.



Gambar 2 Upaya peningkatan kapasitas SDM

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan platform Merdeka Mengajar telah membantu dalam mengembangkan kapasitas para pendidik terutama dalam konteks kemampuan digital untuk kegiatan belajar mengajar, serta memperkaya kerjasama dan pertukaran ide dalam lingkungan pendidikan. Hal ini memungkinkan pendekatan kurikulum yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan dan kemajuan teknologi. Integrasi teknologi dalam pendidikan melalui platform digital mendukung gagasan konektivisme oleh George Siemens, yang menekankan pembelajaran efektif melalui koneksitas dan kolaborasi.



Gambar 3 Workshop Penggunaan Teknologi dalam KBM melalui PMM

Dari perspektif framework Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) (Hariati, M. Ilyas, & Mohammad Siddik, 2022)(Ritonga, Sumanti, & Anas, 2023), studi ini menekankan kebutuhan akan keahlian guru dalam menyatukan teknologi dengan pendidikan

secara efisien. Dalam hal ini, platform Merdeka Mengajar muncul sebagai instrumen penting yang meningkatkan pemahaman guru akan pedagogi, konten, dan teknologi, memperluas kapasitas mereka untuk menyajikan pengalaman pembelajaran yang mendalam dan bervariasi di dalam kelas vokasional yang terus bertransformasi menuju era digital. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja TPACK sebagai landasan dalam menilai manfaat platform Merdeka Mengajar bagi guru, menyoroti bagaimana platform tersebut mendukung integrasi teknologi, pedagogi, dan konten secara harmonis. Ini bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dalam lingkungan pendidikan vokasional yang kini semakin mengadopsi teknologi digital, memperkuat kompetensi guru dalam menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menarik.

Namun, meskipun ada banyak keuntungan yang diberikan oleh platform Merdeka Mengajar, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi, termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi dan kebutuhan akan pelatihan guru yang lebih mendalam untuk mengoptimalkan integrasi teknologi. Ini menunjukkan pentingnya investasi yang ditargetkan dan strategi yang dibuat untuk mengatasi hambatan ini, mendukung pembelajaran yang inklusif dan berkelanjutan. Mengikuti saran dari penelitian oleh (Selwyn, 2016), penelitian ini menekankan kebutuhan untuk pendekatan yang komprehensif dalam integrasi teknologi pendidikan, memastikan bahwa semua siswa dan guru dapat mengakses dan memanfaatkan potensi penuh dari inovasi pembelajaran digital.

Kesimpulannya, integrasi teknologi melalui platform Merdeka Mengajar di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto menawarkan wawasan berharga tentang potensi dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan vokasional yang didukung teknologi. Dengan memastikan dukungan yang berkelanjutan dan mengatasi hambatan infrastruktur dan pelatihan, pendidikan vokasional dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran, mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan dan adaptif yang diperlukan untuk sukses di tempat kerja masa depan.

Persepsi dan Pengalaman Guru dalam Menggunakan Platform Merdeka Mengajar di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto

Studi ini meneliti pandangan dan pengalaman para pendidik dalam memanfaatkan platform Merdeka Mengajar di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto. Di era pendidikan yang terus berubah sejalan dengan perkembangan teknologi, inisiatif seperti Merdeka Mengajar menjadi penting dalam membantu pengembangan keahlian profesional guru serta memperkaya dinamika pembelajaran. Melalui metodologi kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi persepsi dan interaksi guru dengan platform ini dalam konteks kegiatan mengajar mereka. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana guru di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto merespons dan berinteraksi dengan platform Merdeka Mengajar. Dalam konteks pendidikan yang semakin terintegrasi dengan teknologi, Merdeka Mengajar diakui sebagai alat bantu yang berharga untuk pengembangan profesional guru dan pengayaan pengalaman belajar. Menggunakan pendekatan kualitatif, studi ini berusaha memahami perspektif guru terhadap penggunaan dan efektivitas platform dalam praktik pengajaran mereka.

Mayoritas pendidik merespons positif terhadap peluncuran platform Merdeka Mengajar, memandangnya sebagai alat pendukung yang signifikan untuk aktivitas mengajar dan belajar. Kesempatan untuk mengakses secara mudah aneka materi dan sumber pembelajaran, serta

program pelatihan profesional, diperkirakan meningkatkan efektivitas pengajaran. Menurut studi oleh (Haninuna, 2022)(Saputra, 2023), platform digital yang menyediakan sumber daya pendidikan dapat memperkaya proses pembelajaran dengan menyajikan beragam cara belajar yang menyesuaikan dengan kebutuhan individual siswa. Pendapat ini sejalan dengan pengalaman guru yang menggunakan Merdeka Mengajar, dimana mereka mengakui kelebihanannya dalam menawarkan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif, mengakomodasi perbedaan ritme dan preferensi belajar siswa.



Gambar 4. Sharing Guru dalam kegiatan “Praktik Baik”

Kemampuan platform Merdeka Mengajar untuk mendukung pembelajaran yang adaptif dan fleksibel mendapatkan apresiasi dari kalangan guru. Ini memperlihatkan bagaimana teknologi dapat menjadi katalis dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif dan inklusif, seperti yang diuraikan oleh (Rahayu, Pramuswari, Santya, Oktariani, & Fatimah, 2023). Dalam penelitian mereka, dikemukakan bahwa platform digital pendidikan memungkinkan personalisasi pembelajaran yang mendalam, yang berpotensi mengoptimalkan hasil belajar siswa. Guru-guru menekankan betapa platform Merdeka Mengajar memfasilitasi integrasi metode dan materi pembelajaran yang variatif, menjawab kebutuhan unik setiap siswa dan mendukung pengembangan kompetensi mereka secara lebih efektif. Melalui penggunaan platform ini, pendidik mampu mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih dinamis dan menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan pendidikan saat ini.

Beberapa pendidik mengungkapkan kekhawatiran mereka mengenai kesulitan dalam menyatukan konten dari platform Merdeka Mengajar dengan kurikulum yang telah berlaku. Mereka menekankan pentingnya menciptakan harmonisasi antara materi pendidikan baru dengan struktur silabus yang telah terstruktur, dengan tujuan untuk memastikan bahwa teknologi mendukung peningkatan proses pembelajaran tanpa menyebabkan disrupsi terhadap sistem yang telah terbentuk. Studi oleh (Evan & Rahmat, 2023; Roni, Nurdin, & Kosim, 2022) mendukung pandangan ini, menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan

memerlukan strategi yang cermat agar tidak mengganggu metodologi pengajaran yang telah mapan.



Gambar 5. Pra Observasi, kegiatan penunjang peningkatan profesionalisme guru

Keterpaduan antara sumber daya digital dengan kurikulum tradisional menjadi fokus utama bagi guru yang ingin memanfaatkan platform Merdeka Mengajar secara efektif. Mereka berusaha mencari metode yang dapat menggabungkan inovasi teknologi dengan kebutuhan pembelajaran yang sudah ada, agar tidak terjadi ketidaksesuaian yang bisa menghambat proses belajar mengajar. Menurut penelitian oleh (S. M. Hasibuan, 2023), pencapaian keseimbangan antara konten digital dan kurikulum adalah kunci dalam memaksimalkan potensi teknologi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan pengajaran yang lebih dinamis dan menyeluruh, sekaligus menjaga konsistensi dan integritas kurikulum pendidikan. Dalam hal pengalaman praktis, guru-guru melaporkan berbagai tingkat kesuksesan. Sebagian besar guru merasa bahwa platform ini telah memperkaya pengalaman mengajar mereka, memberikan ide-ide baru dan metode pengajaran yang lebih interaktif. Platform ini dianggap memudahkan penyampaian konsep yang kompleks melalui alat visual dan interaktif, meningkatkan pemahaman siswa dan keterlibatan dalam pembelajaran.

Banyak pendidik menyoroti bahwa penggunaan platform Merdeka Mengajar telah memperkuat kerjasama antara mereka, dengan platform tersebut berfungsi sebagai wadah untuk bertukar sumber daya pendidikan dan metode pengajaran. Ini memfasilitasi pembentukan sebuah ekosistem komunitas pembelajaran profesional yang solid di lingkungan sekolah, dimana para guru dapat saling mendapatkan inspirasi dan bersinergi untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Purnomo, 2023; Kasmawati, 2020; Zulfa & Zuhriyah, 2024), komunitas pembelajaran profesional yang terintegrasi dengan baik memiliki dampak positif signifikan terhadap pengembangan profesional guru, serta secara langsung meningkatkan hasil belajar siswa.

Interaksi dan kolaborasi yang dihasilkan melalui platform Merdeka Mengajar telah berkontribusi pada penciptaan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional dan inovasi dalam metode pengajaran. Melalui partisipasi aktif dalam komunitas pembelajaran ini, guru dapat mengakses beragam perspektif dan strategi yang dapat diadaptasi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Studi terkait oleh (Musa, Nurhayati, Jabar, Sulaimawan, & Fauziddin, 2022)(M. Hasibuan, 2023) menunjukkan bahwa jaringan profesional seperti ini

memainkan peran penting dalam meningkatkan kapasitas adaptasi guru terhadap perubahan dalam pendidikan, serta mempercepat penerapan pendekatan pedagogis baru yang berorientasi pada kebutuhan siswa di era digital.

Guru-guru sering menghadapi kendala terkait infrastruktur teknologi yang tidak memadai dan ketersediaan internet yang tidak stabil di lingkungan sekolah, yang menjadi penghalang dalam memanfaatkan sepenuhnya kemampuan platform. Khususnya, fitur-fitur yang membutuhkan bandwidth internet tinggi tidak dapat digunakan optimal. Kajian literatur yang dilakukan oleh (Subroto, Supriandi, Wirawan, & Rukmana, 2023) menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi yang memadai merupakan salah satu faktor kunci untuk keberhasilan integrasi teknologi dalam pendidikan, menyoroti pentingnya investasi dalam infrastruktur sebagai prasyarat untuk pendidikan digital yang efektif.

Selain itu, terdapat suatu keperluan mendesak akan program pelatihan yang lebih mendalam untuk membekali guru dengan kemampuan menggunakan fitur-fitur canggih dari platform. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan profesional yang berkelanjutan dalam era digital. Penelitian oleh (Rofi'i, Nurhidayat, Firharmawan, & Prihartini, 2023) menegaskan bahwa pelatihan teknologi yang efektif dan berkelanjutan untuk guru tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri dan kompetensi mereka dalam menggunakan alat digital tetapi juga berdampak positif pada hasil pembelajaran siswa. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas guru dalam teknologi digital adalah komponen penting dalam mewujudkan pengajaran yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pembelajaran modern.

Secara keseluruhan, guru-guru di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto melaporkan bahwa penggunaan platform Merdeka Mengajar telah berdampak positif pada pengembangan profesional mereka. Platform ini tidak hanya memberikan akses ke pelatihan dan sumber daya pembelajaran terkini tetapi juga memotivasi guru untuk bereksperimen dengan metode pengajaran baru dan lebih inovatif. Pengalaman mengajar dengan bantuan teknologi ini juga mendorong refleksi diri di kalangan guru tentang praktik pengajaran mereka. Banyak guru yang merenungkan bagaimana mereka dapat terus mengadaptasi dan meningkatkan strategi pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa yang terus berubah.

4. CONCLUSION

Penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan platform Merdeka Mengajar di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto menunjukkan bahwa platform tersebut telah memainkan peran yang signifikan dalam membantu perkembangan karir guru dan memasukkan teknologi ke dalam pendidikan vokasional. Guru sangat menghargai platform ini karena menyediakan berbagai sumber daya pembelajaran dan pelatihan, mendukung pembelajaran yang fleksibel dan dapat disesuaikan, dan memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antar pendidik. Ini sesuai dengan teori konektivisme dan andragogi, yang keduanya mendukung pembelajaran kooperatif dan berbasis solusi dan memperkuat jaringan pendidik.

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan beberapa masalah. Ini termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi, kesulitan untuk beradaptasi dengan teknologi baru, dan mengintegrasikan materi dari platform ke dalam kurikulum yang sudah ada. Untuk memaksimalkan platform Merdeka Mengajar, diperlukan dukungan yang terorganisir, pelatihan teknis yang memadai, dan pendekatan integrasi kurikulum yang efektif. Hal ini menegaskan

bahwa untuk mengatasi hambatan infrastruktur dan pelatihan serta untuk memastikan integrasi teknologi pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan, diperlukan investasi strategis dan pendekatan komprehensif. SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto dapat meningkatkan kualitas pendidikan vokasional dengan mengatasi masalah ini. Ini akan mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan dan kompetitif untuk pasar kerja masa depan.

REFERENCES

- Ambawani, C. S. L., Kusuma, T. M. M., Fauziati, E., Haryanto, S., & Supriyoko, A. (2024). Perspektif Connectivisme Terhadap Penggunaan Media Gamifikasi Dalam Pembelajaran. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 636–644.
- Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>
- Anggraeni, L., & Purnomo, H. (2023). Penerapan Merdeka Belajar Materi Pkn Pada Karakter Profil Pelajar Pancasila. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 389–399. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.584>
- Ariyanto, A., & Fauziati, E. (2022). Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar dalam Perspektif Teori Belajar Konektivisme George Siemens. *Jurnal Ilmiah Mitra Suara Ganesha*, 9(2), 144–153.
- Badrus Sholeh, M., Kamsan, N., & Aliyah, H. (2023). Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah. *Tafaqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 11(2), 273–287. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v11i2.2245>
- Dewi, R., & S, A. S. K. (2024). Pengaruh Positif Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Anak di Ra An-Nur. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora ...*, 3(1).
- Evan, E. S., & Rahmat. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Pada Budaya Sakai Sambayan Dalam Menumbuh Kembangkan Sikap Toleransi Masyarakat Lampung Pepadun. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 22–27. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i1.11>
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506–522. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1763>
- Firmansyah, C., Ubaidillah, U., & Busriyanti, B. (2023). Design of The “Merdeka Belajar” Program for Students of High School Education. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 38–48. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.328>
- Hakim, M. N. (2019). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 121–139. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.245>
- Hakim, M. N., & Hasan, M. T. (2019). Inovasi Kurikulum Pendidikan SMA Darul Ulum 2 di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 4(2), 1–13.
- Hakim, M. N., & Sari, N. (2022). Inovasi Kurikulum Berbasis Alam Pada Masa Pandemi Covid-19. *Andragogi Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 1–8.

- Haninuna, B. (2022). Pemanfaatan Teknologi E-Learning dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Agama Kristen di Sekolah SMP Taruna Harapan Bangsa. *Jurnal Pokok Anggur*, 4(1), 1–12.
- Hariati, H., M. Ilyas, M. I., & Mohammad Siddik. (2022). Analisis Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kemampuan Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) Guru Sekolah Dasar. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(1), 32–47. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i1.119>
- Hasibuan, M. (2023). Sosialisasi Manajemen Pengembangan Karir Profesi Guru di Era Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah SMA Daruss' adah Pangkalan Susu. *Fusion: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 53–60.
- Hasibuan, S. M. (2023). Analysis of the Effectiveness of Using Technology in Evaluation of Mathematics Learning in the Digital Era. *EduMatika: Jurnal MIPA*, 3(2), 44–47. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Kasmawati, Y. (2020). Peningkatan Prestasi Siswa melalui Pengembangan Profesional Guru: Suatu Tinjauan Literatur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 13. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.648>
- Kastawi, N. S., & Yuliejantiningih, Y. (2019). Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 157–168. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i2.p157-168>
- Khoirurrijal, Fadriati, & Sofia. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Lembong, J. M., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 765–777. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4620>
- Lincoln, T. D. (2021). *Qualitative Research: A Field Manual for Ministry Students*.
- Luthfi, A., Samala, A. G., Desky, A. H. A., Jalinus, N., & Waskito, W. (2024). Studi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada SMKN 1 Solok Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 981–988.
- Malik, H. K. (2008). Teori Belajar Andragogi Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran. *Inovasi*, 5(2), 1.
- Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD dalam Mengembangkan Lembaga dan Memotivasi Guru untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4239–4254. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2624>
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Nurkolis, N., Yuliejantiningih, Y., & Sunandar, S. (2020). The Effectiveness of Continuous Professional Development for Teachers to Improve the Quality of Education. *Proceeding of the 2nd INCOTEPD, 2017*(October), 21–22. Yogyakarta: Yogyakarta State University. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200318.020>

- Rahayu, I. T., Pramuswari, M. F., Santya, M., Oktariani, R., & Fatimah, S. (2023). Analisis Hasil Pengaruh Perkembangan IPTEK Terhadap Hasil Belajar Siswa SD/MI. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal of Social Sciences*, 01(2), 97–110.
- Rahmadani, F. B., & Kamaluddin, K. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 113–122. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2929>
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Ritonga, M. S., Sumanti, S. T., & Anas, N. (2023). Analisis kemampuan guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengimplementasikan technological pedagogical and content knowledge (TPACK) di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 722. <https://doi.org/10.29210/1202323203>
- Rofi'i, A., Nurhidayat, E., Firharmawan, H., & Prihartini, E. (2023). Pelatihan Peningkatan Professional Competence Guru Dalam Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pembelajaran di MGMP Bahasa Inggris SMK Kabupaten Majalengka. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1915–1921.
- Roni, R. P., Nurdin, S., & Kosim, M. (2022). Problema Integrasi-Interkoneksi Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Penguatan Kebijakan Inovasi Merdeka Belajar di Pesisir Selatan. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 153–170. <https://doi.org/10.37542/iq.v5i02.679>
- Sa'diyah, M., & Yunizul, I. N. (2023). Tantangan dan Peluang Guru PAI dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar sebagai Upaya Mewujudkan Program Sustainable Developments Goals. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 202–212. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i1.5180>
- Saputra, A. B. (2023). *Peran AI dalam Dunia Pendidikan*. Bengkulu: Brimedia Global.
- Selwyn, N. (2016). Digital downsides: Exploring university students' negative engagements with digital technology. *Teaching in Higher Education*, 21(8), 1006–1021. <https://doi.org/10.1080/13562517.2016.1213229>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadha, M. K., Firmando, H. G. F., Sobarie, N., Septiani, R., Daroini, H., Supsiloi, ... Bustomi, A. (2023). *Teknologi Pendidikan Berbasis Artificial Intelligence (AI)*.
- Sukana. (2024). Transformasi Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital: Tantangan dan Peluang Tahun 2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3955–3965.
- Taridala, S., & Anwar, R. (2023). *TRANSFORMASI EDUKASI : Mengoptimalkan Kinerja Guru dan Kualitas Layanan Melalui Program Merdeka Belajar*. Sulawesi Tengah: Feniks Muda Sejahtera.
- Wahyuningsih, S. (2013). Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya. In *UTM PRESS Bangkalan – Madura*.

- Wardiyah, J., Budianti, Y., Farabi, M. A., & Sirojuddin, A. (2023). Merdeka Belajar Activity Unit at Madrasah Aliyah: Program Evaluation Study Using CIPP Method. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 119–138. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i1.2633>
- Winarsih, N., Musliha, S., Septiana, W., & Faize, S. N. (2024). Analisis Perspektif Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Dampaknya Pada Pembelajaran di Kabupaten Probolinggo. *Discourse: Journal of Social Studies and Education*, 1(2), 81–92.
- Zulfa, A., & Zuhriyah, A. (2024). Relevansi Pendidikan Anak dalam Islam Perspektif Abdullah Nashih 'Ulwan dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 63–72. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.721>